UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, sub sektor industri telekomunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan pertumbuhan jumlah dari jumlah pelanggan selulernya. Hal ini disebabkan kebutuhan dan keinginan dari para pelanggan yang meningkat sehingga perusahaan telekomunikasi secara tidak langsung melakukan inovasi terhadap kualitas produknya dalam memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan saling berlomba – lomba mendapatkan keuntungan yang besar. Disisi lain, meningkatnya aktivitas promo – promo yang dilakukan oleh masing – masing operator seperti kartu paket, paket cug/komunitas, telepon gratis ke sesama dan semua operator, adanya jaringan yang terus berkembang mulai dari 3G ke 4G, jaringan wifi dan lain-lain. Kelancaran jaringan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan dari jumlah pelanggan seluler. Persaingan perusahaan yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk berusaha lebih kuat mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan berbagai strategi yang telah dirancang untuk tetap mempertahankan konsumen sebagai sumber untuk pendapatan. Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki kinerja yang baik.

Menghadapi persaingan setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi mengenai strategi dan kebijakan perusahaan. Evaluasi adalah untuk

menilai kinerja dan kesehatan perusahaan dalam memenangkan persaingan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan laba, tingkat pengembalian investasi, efisiensi biaya, dan menciptakan nilai ekonomi perusahaan. Selain perusahaan saling berlomba – lomba dalam melakukan inovasi terhadap produknya, suatu saat akan ada saatnya perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (*Financial Distress*) dan berakibat kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan masalah yang dapat terjadi dalam sebuah perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami kondisi kesulitan. Kesulitan perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Dari faktor eksternal seperti terjadinya kesulitan bahan baku atau kesulitan sumber daya perusahaan, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan dalam melakukan produksi dan menghasilkan profit, kemudian kesulitan faktor alam seperti terjadinya bencana yang memaksa perusahaan melakukan pembubaran. Sedangkan untuk faktor internal dapat dilihat dari segi keuangan perusahaan yaitu kesulitan terjadi apabila perusahaan tidak mampu lagi membayar hutang-hutang dan memenuhi kewajiban sehingga perusahaan mulai melakukan pembubaran dan akan mulai berdampak pada pengesahan pailit.

Kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini *(early warning system).* Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan. Sejak dulu, telah ada beberapa peneliti yang mengembangkan model prediksi yang mencoba membantu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

calon-calon investor dan kreditur dalam memilih perusahaan tempat menaruh dana supaya tidak terjebak dalam masalah financial distress tersebut. Model-model tersebut antara lain dikemukakan oleh Altman , dan Springate.

Yoseph dalam Fitriani rahayu dkk (2016:2) menyatakan bahwa analisis *financial distress* yang sering digunakan adalah Analisis *Z-Score* model *Altman*, Springate, dan Zmijewski. Analisis tersebut dikenal karena keakuratan dalam menentukan prediksi *financial distress* juga cukup akurat. Analisis financial distress tersebut dilakukan untuk memprediksi suatu perusahaan sebagai penilaian dan pertimbangan akan suatu kondisi perusahaan. *Z-Score* pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Analisis *financial distress* tersebut dilakukan untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan. Perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*, grey area, ataupun safe (dalam keadaan sehat). Dalam metode *Z – Score*, seandainya perusahaan tersebut sangat makmur, tetapi bila *Z – Score* menunjukkan nilai kurang baik, maka perusahaan harus hati – hati. Sedangkan dalam Metode *Springate, Zmijewski* dan *Grover* mengelompokkan perusahaan kedalam *financial distress* dan *nonfinancial distress*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 1.1 Total Laba Usaha dan Total Hutang Perusahaan Telekomunikasi Periode 2010-2015 (dalam Rupiah)

| Kode Saham | Tahun | Total Laba Usaha | Total Hutang |
|---|---|---|---|
| BTEL | 2010 | Rp. 190.803.147.051 | Rp. 7 .158.061.068.779 |
| | 2011 | Rp. (174.009.444.494) | Rp. 7 .844.354.929.243 |
| | 2012 | Rp. (500.373.770.956) | Rp. 7.414.442.541.805 |
| | 2013 | Rp. 3.614.340.781 | Rp. 10.135.605.627.318 |
| | 2014 | Rp. (2.869.398.000.000) | Rp. 11.464.570.000.000 |
| | 2015 | Rp. (8.640.757.000.000) | Rp. 14.924.751.000.000 |
| EXCL | 2010 | Rp. 4.984.925.000.000 | Rp. 15.536.207.000.000 |
| | 2011 | Rp. 4.443.363.000.000 | Rp. 17.478.142.000.000 |
| | 2012 | Rp. 4.352.463.000.000 | Rp. 20.085.669.000.000 |
| | 2013 | Rp. 1.658.288.000.000 | Rp. 24.977.479.000.000 |
| | 2014 | Rp. (803.714.000.000) | Rp. 49.745.863.000.000 |
| | 2015 | Rp. (25.338.000.000) | Rp. 44.752.685.000.000 |
| FREN | 2010 | Rp. (868.264.505.237) | Rp. 4 .603.092.755.020 |
| | 2011 | Rp. (2.221.628.039.182) | Rp. 9 .027.606.756.073 |
| | 2012 | Rp. (1.602.597.403.564) | Rp. 9.355.398.812.684 |
| | 2013 | Rp. (1.611.087.135.238) | Rp. 12.816.548.480.145 |
| | 2014 | Rp. (968.011.229.545) | Rp. 13.736.431.337.760 |
| | 2015 | Rp. (1.565.410.162.209) | Rp. 13.857.375.727.684 |
| ISAT | 2010 | Rp. 3.473.944.000.000 | Rp. 34.581.701.000.000 |
| | 2011 | Rp. 3.164.309.000.000 | Rp. 33.356.338.000.000 |
| | 2012 | Rp. 3.190.023.000.000 | Rp. 35.829.677.000.000 |
| | 2013 | Rp. 1.509.216.000.000 | Rp. 38.003.293.000.000 |
| | 2014 | Rp. 672.932.000.000 | Rp. 39.058.877.000.000 |
| | 2015 | Rp. 29.688.000.000 | Rp. 42.124.676.000.000 |
| TLKM | 2010 | Rp. 22.491.120.000.000 | Rp. 43.343.664.000.000 |
| | 2011 | Rp. 21.958.000.000.000 | Rp. 42.073.000.000.000 |
| | 2012 | Rp. 25.698.000.000.000 | Rp. 44.391.000.000.000 |
| | 2013 | Rp. 27.846.000.000.000 | Rp. 50.527.000.000.000 |
| | 2014 | Rp. 29.377.000.000.000 | Rp. 54.770.000.000.000 |
| | 2015 | Rp. 32.418.000.000.000 | Rp. 72.745.000.000.000 |

Sumber : www.idx.co.id (2016)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba usaha yang diperoleh PT Bakrie Telecom Tbk mengalami penurunan dari tahun 2010 ke 2012 dan mengalami kerugian Rp. 500 Miliar. PT XL Axiata Tbk juga mengalami penurunan secara berturut-turut. PT Smartfren Telecom Tbk mengalami kenaikan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan penurunan. PT Indosat Tbk mengalami penurunan secara berturut-turut. Sedangkan Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun secara berturut-turut.

Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan. *financial distress* merupakan tahap awal sebelum terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. *Financial distress* juga dapat didefenisikan suatu kondisi keuangan perusahaan tidak mampu menjalankan operasi dengan baik.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan mempunyai arti penting terutama bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan misalnya laporan arus kas. Hanafi dan Halim (2016:5) menyatakan bahwa analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Prediksi kebangkrutan juga berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak – pihak tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Bagi pemilik perusahaan apakah akan tetap mempertahankan kepemilikannya atau akan menjualnya dikemudian menanamkan modalnya ditempat lain. Sedangkan investor dan kreditur dituntut untuk mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan demi keamanan investasi modalnya sebab ketidakmampuan untuk membaca sinyal – sinyal dalam kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Salah satu penelitian tentang Analisis *Financial Distress* adalah penelitian yang dilakukan oleh Risco Ch.S. Ondang (2014) yaitu Analisis *Financial Distress* dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan (Studi pada perusahan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). Metode yang digunakan dalam penelitian Risco Ch.S. Ondang (2014) adalah metode Altman *Z-Score*. dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Rahayu dkk (2016) yaitu Analisis Financial distress dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski pada perusahaan Telekomunikasi. sedangkan di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Altman *Z-Score*, *Springate*, *zmijewski*, dan *grover*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risco Ch.S. Ondang (2014) menunjukkan bahwa dalam analisis Altman *Z-Score*, hanya ada satu perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang dominan didalam zona aman *(safe area)* yaitu perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, sedangkan yang dominan berada dalam zona abu-abu *(grey area)* yaitu terjadi pada PT XL Axiata Tbk yang dapat juga memungkinkan mengalami rawan kesulitan keuangan ataupun kebangkrutan, sedangkan sisanya ada tiga perusahaan yang dominan berada didalam zona kesulitan keuangan *(financial distress)* yaitu PT Bakrie Telecom Tbk, PT Smartfren Tbk dan PT Indosat Tbk selama periode 2008-2012. Hasil dari penelitian Fitriani rahayu dkk mengatakan bahwa hasil perhitungan dari ketiga metode tersebut diperoleh dua dari tiga metode menunjukkan perusahaan dikategorikan dalam kondisi *financial distress*, maka dapat diartikan bahwa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selama periode penelitian (2012-2014) sebagian besar perusahaan berada pada kondisi mengalami kesulitan keuangan *(financial distress).*

Dari uraian diatas dan berdasarkan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Analisis *Financial Distress* dengan menggunakan metode Altman *Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Grover* untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian yang digunakan yaitu 2010-2015, penambahan Metode *Grover* serta alat analisis yang digunakan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan telekomunikasi tentang kebangkrutan perusahaan agar dapat berhati – hati dalam pengambilan suatu keputusan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan Telekomunikasi mengalami *Financial Distress* berdasarkan metode Altman *Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover* periode 2010 - 2015?
2. Apakah terdapat perbedaaan hasil prediksi *Financial Distress* pada perusahaan Telekomunikasi periode 2010 - 2015 dengan metode Altman *Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover*?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil analisis *Financial Distress* perusahaan telekomunikasi periode 2010 - 2015 berdasarkan metode Altman *Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover*.
2. Untuk mengetahui perbedaaan hasil prediksi *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi periode 2010 – 2015 dengan metode Altman *Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah sumbangan informasi pemikiran dan kajian untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam kajian *Financial distress* yang saat ini masih dalam pengembangan untuk mencapai format pengukuran yang tepat.
2. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mengurangi risiko yang dapat menyebabkan kerugian.
3. Bagi manager perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu manager dalam mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan untuk meminimalisir risiko kebangkrutan dan demi kemajuan perusahaan.
4. Bagi penulis, penelitian ini sebagai pengembangan ilmu yang telah peneliti dapatkan dibangku perkuliahan sehingga dapat mempresentasikan

kedalam kasus-kasus nyata yang ada, dan Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen S1.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini semoga dapat menjadi acuan dan wawasan untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang analisis *Financial distress* pada perusahaan Telekomunikasi untuk memprediksi kebangkrutan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi atas enam bab yang kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab. Secara sistematis penulisannya yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan pengertian Laporan keuangan, pengertian analisa laporan keuangan, pengertian *Financial Distress*, pengertian kepailitan dan penyebabnya, metode Altman Z-*Score*, *Springate*, *Zmijewski dan grover* yang digunakan dalam menganalisis prediksi *Financial Distress*, pandangan islam tentang kepailitan, penelitian terdahulu tentang *Financial Distress* dan menampilkan kerangka pemikiran penelitian.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tempat penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel dan juga teknik analisis.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, yaitu mengenai profil perusahaan Telekomunikasi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil dari perhitungan dari metode Altman *Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski dan Grover* mengenai *Financial Distress* dan hasil uji beda antara metode yang digunakan.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dikemukakan dan saran bagi pihak-pihak manajemen yang berkepentingan didalam perusahaan serta pihak lain yang terkait dalam hasil penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU